

## PELATIHAN BUDIDAYA JAMUR TIRAM DI SMP YAYASAN SWASTA AL-RAZI SINAR HARAPAN

Sri Wahyuni<sup>1)</sup>, DebyMeilani<sup>2)</sup>

Fakultas Pertanian Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah<sup>1)</sup>

Fakultas MIPA Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah

### Abstract

*Oyster mushroom is one food that has the benefits of high nutritional content. In addition, market demand for these foods is increasing and mushroom production is quite easy. This can be a business opportunity and increase the knowledge of society or even students in SMP Yayasan Swasta AL-Razi Sinar Harapan about oyster mushroom cultivation. Oyster mushroom cultivation process often fails in producing mushrooms because of lack of understanding the ways and techniques of oyster mushroom cultivation is good and true. There are several ways of cultivation of oyster mushrooms one of them using the traditional way only by utilizing wood powder. Wood that has been overgrown with oyster mushrooms can not last long because the nutrients contained in the wood will run out and the fungus can no longer grow. Therefore, the training of oyster mushroom cultivation to the community as a potential producer so that the community and students can understand the process and production of oyster mushrooms correctly and correctly. The rationalization of community service through community empowerment is carried out in the form of Oyster Mushroom cultivation training with the method of material presentation (Know Oyster Mushroom, Oyster Mushroom Cultivation, Building Entrepreneurial Soul, ), supplemented by Mushroom Cultivation through the development of Oyster Mushroom cultivation. The results of the implementation of community service activities have been able to achieve the target to be achieved, because it has been successfully done well. All the training materials delivered are adequately understood by the participants, which can be observed through the discussion / question and answer process. This program is expected to improve the ability of the community and students to grow mushrooms so that indirectly improve and improve the experience of society and students in SMP Yayasan Swasta AL-Razi Sinar Harapan about oyster mushroom cultivation.*

**Keyword:** *Oyster Mushroom Cultivation*

### Abstrak

*Jamur tiram merupakan salah satu bahan pangan yang memiliki manfaat berupa kandungan nutrisi yang tinggi. Selain itu permintaan pasar akan bahan pangan ini semakin meningkat dan produksi jamur ini tergolong mudah. Hal tersebut dapat dijadikan sebagai peluang usaha dan menambah pengetahuan bagi masyarakat atau bahkan para pelajar di SMP Yayasan Swasta AL-Razi Sinar Harapan tentang budidaya jamur tiram. Proses Budidaya jamur tiram sering banyak mengalami kegagalan dalam memproduksi jamurnya dikarenakan kurang memahami cara dan teknik budidaya jamur tiram yang baik dan benar. Terdapat beberapa cara budidaya jamur tiram salah satunya adalah menggunakan cara tradisional hanya dengan memanfaatkan serbuk kayu. Kayu yang sudah ditumbuhi oleh jamur tiram tidak bisa bertahan lama karena nutrisi yang terdapat di dalam kayu akan semakin habis dan jamur tidak dapat lagi tumbuh. Oleh sebab itu dilakukan pelatihan budidaya jamur tiram kepada masyarakat sebagai calon produsen sehingga masyarakat dan pelajar dapat memahami proses dan produksi jamur tiram dengan baik dan benar. Realisasi pengabdian kepada masyarakat melalui pemberdayaan masyarakat ini dilaksanakan dalam bentuk pelatihan budi daya Jamur Tiram dengan metode presentasi materi ( Mengetahui Jamur Tiram, Budi Daya Jamur Tiram, Membangun Jiwa Wirausaha, ), dilengkapi praktek budi daya Jamur Tiramelalui pengembangan budi daya Jamur Tiram. Hasil dari pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini telah mampu mencapai target dari tujuan yang ingin dicapai, karena telah berhasil terlaksana dengan baik. Seluruh materi pelatihan yang disampaikan cukup difahami oleh peserta, yang dapat diamati melalui proses diskusi / tanya*

*jawab. Program ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan masyarakat dan pelajar dalam hal budidaya jamur sehingga secara tidak langsung meningkatkan dan menambah pengalaman masyarakat serta pelajar di SMP Yayasan Swasta AL-Razi Sinar Harapan tentang budidaya jamur tiram.*

**Kata Kunci :** *Budidaya Jamur Tiram*

## 1. PENDAHULUAN

Minat masyarakat untuk mengonsumsi jamur terus meningkat. Konsumen semakin menyadari bahwa jamur bukan sekadar makanan, tapi juga mengandung khasiat obat, hal ini disebabkan membaiknya pemahaman masyarakat tentang makanan bergizi bagi kesehatan. Jamur mempunyai nilai gizi tinggi, terutama kandungan proteinnya sekitar 15%—20% (bobot kering). Suatu keunggulan spesifik lainnya dibandingkan dengan tanaman lain adalah kadar kolesterol jamur yang rendah, sehingga banyak masyarakat yang memilih jamur sebagai variasi menu makanan sehari-hari untuk mengurangi resiko serangan darah tinggi.

Kegiatan Budidaya jamur tiram cukup menjanjikan dan masih terbuka lebar karena sangat mudah dibudidayakan, tidak memerlukan tempat atau lahan yang luas, sangat toleran terhadap perubahan cuaca dan musim, serta lebih produktif dibanding tanaman lainnya. Selain itu, jamur tiram juga dapat hidup dan tumbuh diberbagai media tanam, jadi banyak alternatif bahan media yang dapat dipilih.

Usaha jamur tiram, dalam hal ini merupakan salah satu usaha yang bisa dijadikan pilihan dan dikembangkan dalam skala rumah tangga. Menurut Masyarakat Agribisnis Jamur Indonesia (MAJI), dari berbagai jenis jamur konsumsi, jamur tiram paling diminati konsumen. Jamur tiram mendominasi 55-60% total produksi jamur nasional.

Keunggulan jamur tiram dibandingkan jamur konsumsi lainnya adalah memiliki rasa yang lezat, bergizi tinggi dan mengandung zat-zat yang berkhasiat obat sehingga bermanfaat untuk menjaga kesehatan dan menyembuhkan penyakit tertentu.

Selain itu di zaman yang serba sulit ini, kita dituntut untuk bisa menangani sesuatu seefisien mungkin. Memiliki usaha sendiri merupakan salah satu alternatif solusi yang dapat dijadikan pilihan. Bagi ibu rumah tangga misalnya, dengan memiliki usaha mandiri di luar tugas utamanya mengurus keluarga, selain bisa memanfaatkan waktu luang, juga dapat membantu suami dalam mengisi pundi pundi keuangan keluarga. Selain itu khusus bagi pelajar budidaya jamur tiram dapat menambah wawasan pengetahuan di bidang mata pelajaran khususnya biologi di SMP Yayasan Swasta AL-Razi Sinar Harapan berada di jalan Eka Rasmi, Melinjo I No 19 Komplek Johor Permai Medan, selain SMP di sekolah ini juga terdapat SMK yang berbasis Farmasi selain itu sekolah ini merupakan sekolah berbasis islami, dalam satu minggu ada waktu mereka untuk menggunakan Bahasa arab dan inggris. Namun selain hal diatas ada beberapa masalah yang dihadapi oleh sekolah tersebut, yaitu kurangnya pemahaman siswa dan siswi tentang mata pelajaran antara lain Biologi. Oleh sebab itu, untuk pelatihan budidaya jamur tiram ini sesuai diajarkan oleh pelajar di SMP Yayasan Swasta AL-Razi Sinar Harapan.

## 2. METODE PELAKSANAAN

Agar kegiatan ini menjadi efektif, tercapai tujuan dan memiliki makna dan manfaat bagi para peserta pelatihan, maka kegiatan yang terbagi ke dalam beberapa tahap ini dilakukan dengan metode yang berbeda-beda. Kegiatan pengabdian pada masyarakat di SMP yayasan Swasta Al Razi Sinar Harapan dengan metode pelatihan secara praktek dan teori.

Selama tiga hari berturut-turut pelajar diajak untuk memahami tujuan, manfaat dan penerapan budidaya jamur tiram yang ramah lingkungan, dan sehat sebagai bahan olahan makan untuk sehari-hari bahkan di semua kalangan usia.

Pada awal pertemuan peserta dibekali pemahaman-pemahaman yang berkaitan dengan:

**Pada Hari pertama**, Pokok-pokok pikiran mengenai budidaya jamur tiram disampaikan melalui ceramah yang divariasikan dengan tanya jawab, diskusi dan demonstrasi. Sesuatu yang oleh para peserta dianggap sulit untuk melakukan budidaya jamur tiram, maka dengan penjelasan dan demonstrasi memelihara jamur tiram seolah-olah menjadi mudah, dan hal ini menjadi motivasi tersendiri bagi para peserta untuk lebih bersemangat akan memelihara jamur tiram di rumahnya.

Pengembangan diri untuk memiliki kesadaran kolektif secara sendiri maupun bersama-sama membangun situasi kondisi sosial budaya dengan mengedepankan kepentingan bersama, hidup bersih, teratur serta saling menghormati, menghargai satu sama lain.

**Pada Hari Kedua** Materi pembelajaran lain untuk menyadarkan pelajar mengenai peranan pendidikan non formal dalam menumbuhkan minat kewirausahaan meski dengan modalitas

minimal serta memanfaatkan sedikit ruang untuk melakukan aktivitas yang menyehatkan, produktif atau minimal usaha untuk memperbaiki kesejahteraan keluarga melalui olah makanan sehat jamur tiram dengan berbagai ragam masakan.

**Pada Hari Ketiga** Materi kewirausahaan dalam konteks peningkatan jiwa kewirausahaan pelajar melalui budidaya jamur tiram “menumbuhkembangkan” minat berwirausaha bagi pelajar yang kebetulan memiliki minat tinggi melakukan aktivitas produktif khususnya dalam ikut membantu keluarga untuk mencapai tingkat kesejahteraan yang lebih tinggi. Materi hari ketiga ini, para pelajar diajarkan mengenai teknik-teknik dalam budidaya jamur seperti : Pembuatan Media, Pembuatan Baglog, Penanaman bibit Tiram, Teknik Sterilisasi, Teknik Perawatan serta Teknik Panen Jamur Tiram.

## 3. Hasil dan Pembahasan

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dengan Judul “**Pelatihan Budidaya Jamur Tiram di SMP Yayasan Swasta Al-Razi Sinar Harapan**” telah dilaksanakan dengan melaksanakan berbagai kegiatan antara lain :

1. Sosialisasi kepada para pelajar tentang Pokok-pokok pikiran mengenai budidaya jamur tiram disampaikan melalui ceramah yang divariasikan dengan tanya jawab, diskusi dan demonstrasi. Sesuatu yang oleh para peserta dianggap sulit untuk melakukan budidaya jamur tiram, maka dengan penjelasan dan demonstrasi memelihara jamur tiram seolah-olah menjadi mudah, dan hal ini menjadi motivasi tersendiri bagi para peserta untuk lebih bersemangat akan

memelihara jamur tiram di rumahnya. Pengembangan diri untuk memiliki kesadaran kolektif secara sendiri maupun bersama-sama membangun situasi kondisi sosial budaya dengan mengedepankan kepentingan bersama, hidup bersih, teratur serta saling menghormati, menghargai satu sama lain.

2. Materi pembelajaran lain untuk menyadarkan pelajar mengenai peranan pendidikan non formal dalam menumbuhkan minat kewirausahaan meski dengan modalitas minimal serta memanfaatkan sedikit ruang untuk melakukan aktivitas yang menyehatkan, produktif atau minimal usaha untuk memperbaiki kesejahteraan keluarga melalui olah makanan sehat jamur tiram dengan berbagai ragam masakan.

3. Materi kewirausahaan dalam konteks peningkatan jiwa kewirausahaan pelajar melalui budidaya jamur tiram “menumbuhkembangkan” minat berwirausaha bagi pelajar yang kebetulan memiliki minat tinggi melakukan aktivitas produktif khususnya dalam ikut membantu keluarga untuk mencapai tingkat kesejahteraan yang lebih tinggi. Materi hari ketiga ini, para pelajar di ajarkan mengenai teknik-teknik dalam budidaya jamur seperti : Pembuatan Media, Pembuatan Baglog, Penanaman bibit Tiram, Teknik Sterilisasi, Teknik Perawatan serta Teknik Panen Jamur Tiram.

Dari kegiatan program pengabdian masyarakat diperoleh hasil antara lain :

- a. Kehadiran seluruh peserta dalam pembelajaran mencapai 100%
- b. Partisipasi aktif sebagian besar peserta dengan mengajukan pertanyaan substantif dan teknis dalam proses pembelajaran mengenai budidaya jamur tiram

kegiatan bersifat teknis misalnya mengenai cara pembuatan media, sterilisasi, cara penanaman di baglog, penyiraman atau penyemprotan air; cara melakukan pelembaban yang benar; cara antisipasi terhadap pembusukan; teknik memetik hingga penempatan rak bag log tersebut.

c. Keterlibatan seluruh peserta dalam kegiatan penyajian konsep kewirausahaan dengan mengikuti permainan-permainan secara utuh waktu pelaksanaan.

d. Keterlibatan dalam kegiatan demonstrasi pengolahan bahan jamur sebagai makanan yang bergizi dan berkualitas.

#### 4. Kesimpulan

Budidaya jamur tiram yang diselenggarakan di **SMP Yayasan Swasta Al-Razi Sinar Harapan** khususnya para pelajar memperoleh respon yang positif. Budidaya jamur tiram tidak memerlukan lahan yang luas, perawatan atau pemeliharaan yang relatif mudah, pada akhirnya dapat menjadi media saling membelajarkan, berkomunikasi demi bertambahnya wawasan dan merubah paradigma berpikir dari yang tidak melakukan apa-apa menjadi dapat melakukan aktivitas bahkan memberi layanan yang lebih baik akan kebutuhan makanan sehat bagi keluarganya. Dengan melakukan aktivitas budidaya jamur tiram tanpa mengganggu lingkungan, juga kesempatan untuk saling berbagi informasi, hasil panen menjadi nyata. Selain itu, budidaya jamur tiram dapat memperoleh kesempatan untuk mandiri atau kelompok mengembangkannya sebagai bahan baku olahan masakan yang sehat untuk keluarga.

## REFERENSI

- Draski H dan Ernita. 2013. Pengaruh Jenis Media dan Komposisi Fosfor Terhadap Pertumbuhan Jamur Tiram Putih (*Pleurotus ostreatus*). Jurnal dinamika pertanian. vol xxviii (3): 203-210.
- Gandjar I, Wellyzar S, Oetari A. 2006. Mikologi: Dasar dan Terapan. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia. hal 238.
- Hariadi N, Setyobudi L, Nihayati E. 2013. Studi Pertumbuhan dan Hasil Produksi Jamur Tiram Putih (*Pleurotus ostreatus*) pada Media Tumbuh Jerami Padidam Serbuk Gergaji. Jurnal produksi tanaman. vol 1 (1): 47-53.
- Lakitan B. 2011. Dasar-Dasar Fisiologi Tumbuhan. Jakarta: Rajawali Pers. hal 99.
- Maulana E. 2012. Panen Jamur Tiap Musim. Lampung: Lily Publisher. hal 150-175.
- Meinanda I. 2013. Panen Cepat Budidaya Jamur. Bandung: Padi. hal 50.
- Munawar A. 2011. Kesuburan tanah dan nutrisi tanaman. Bogor: IPB press. hal 30.
- Piryadi T. 2013. Bisnis Jamur Tiram. Jakarta: PT Agro Media Pustaka. hal 27.
- Sumiati E, Suryaningsih E, Puspitasari. 2006. Perbaikan Produksi Jamur Tiram *Pleurotus ostreatus* Strain Florida dengan Modifikasi Bahan Baku Utama Substrat. J. Hort. vol 16 (2): 96-107.